

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI MEMAHAMI ARTI DAN ISI KANDUNGAN SURAT AL-LAHAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH WAJAK MALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Arba'atus Sholikhah, Ifa Nurhayati

Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Arbaatussolikhah123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab dengan melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. Prestasi belajar terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa . Pada siklus I untuk tes tulis rata-rata 74,2 dengan presentase ketuntasan mencapai 63,6% dan untuk tes lisan rata-rata 70 dengan presentase ketuntasan 60%. Siklus II tes tulis rata-rata 82 dengan presentase ketuntasan mencapai 84%, sedangkan tes lisan rata-rata 80 dengan presentasi ketuntasan mencapai 81%.

Kata Kunci : Metode *Make A Match*, prestasi belajar siswa pada materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab

PENDAHULUAN

Alqur'an Hadits merupakan salah satu mata Pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Al-Qur'an hadits yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam turut memberikan sumbangan tercapainya pendidikan nasional. Al-Qur'an Hadits memiliki karakteristik penekanan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar serta hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau maknanya secara sederhana dan hadits-hadits tentang

akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits salah satunya adalah menerjemah. Dimana menerjemah adalah menyalin atau memindahkan suatu bahasa ke bahasa lain. Dengan menerjemah, kita dapat memahami arti dan isi dari kandungan ayat Al-Qur'an. Menerjemah ayat Al-Quran atau Hadits harus benar-benar diperhatikan, karena jika tidak maka guru ataupun peserta didik tidak akan

paham apa maksud dari ayat tersebut. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan tidak akan terlaksana dengan baik.

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) Madrasah, suatu pembelajaran terutama pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab, metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Sebab untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas harus menggunakan metode ataupun media yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran.

Melihat pentingnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran, penulis menemukan masalah yang terdapat pada kelas. Baik dari siswa maupun dari guru. Guru dalam mengajarnya tidak menggunakan metode dan media yang bervariasi, sehingga siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran dan menyebabkan rendahnya pemahaman siswa yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa.

Masalah tersebut memicu keinginan penulis untuk menggunakan metode pada pembelajaran Al-Quran Hadits khususnya materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab. Penulis melaksanakan penelitian di MI Al-Hidayah Wajak karena kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits di MI tersebut menggunakan metode ceramah dan hafalan 3 2 1 sehingga membuat siswa jenuh dan hanya sebagian kecil yang tertarik dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti merancang pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *Make a Match* dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tentang materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab.

Kooperatif Learning adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok. pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas

pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Make A Match adalah salah satu pembelajaran Kooperatif yang menggunakan kartu-kartu. Kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban. Kemudian guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, dengan kelompok pertama sebagai pemegang kartu pertanyaan, kelompok kedua sebagai pemegang kartu jawaban dan kelompok ketiga sebagai kelompok penilai.

Adapun langkah-langkah

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik. Kartu tersebut berisi beberapa pertanyaan-pertanyaan dan beberapa jawaban
- b. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama pemegang kartu pertanyaan, kelompok kedua pemegang kartu jawaban dan kelompok ketiga kelompok penilai
- c. Setelah sudah siap, guru memberi aba-aba kepada siswa untuk memulai mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegangnya, d. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi
- e. Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban
- f. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai, yang kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok
- g. Setelah penilain dilakukan, kelompok pertama dan kedua memposisikan diri sebagai kelompok penilai. Sementara kelompok penilai dipecah menjadi dua yaitu sebagai pemegang kartu pertanyaan dan jawaban.

Kelebihan metode *make a match*

- a. Pembelajaran *Make a Match* ini menyenangkan karena ada unsur

- permainan, yaitu mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep
- Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik
 - Memupuk rasa percaya diri untuk tampil didepan kelas
 - Menumbuhkan sikap saling bekerja sama antara siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai
 - Pemerataan tugas, siswa kadang menjadi penilai dan kadang menjadi pencari jawaban.

Menurut Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sedangkan menurut S. Nasution prestasi belajar adalah "kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. Prestasi belajar terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif (*Quantitative Approach*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kritis (*critical study*). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat Kolaboratif, yaitu penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Wajak peneliti berkolaborasi dengan guru yang ada di Madrasah tersebut.

Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus mempunyai empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1)

Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Wajak pada kelas IV A Semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pre test dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019. Pelaksanaan siklus I pada tanggal 24 dan 28 April 2019. Sedangkan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 dan 11 Mei 2019.

Kelas sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Wajak pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Jumlah siswa kelas yang diteliti berjumlah 33 yang terdiri dari 17 perempuan dan 16 laki-laki. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mata pelajaran al-quran hadits materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab. Peneliti tertarik memilih mata pelajaran tersebut karena terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi tersebut dan nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengujian kognitif (pre-test, tes tulis dan tes lisan), wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan indikator kinerja tindakan yaitu, Jika Prestasi Belajar Siswa Siklus I $\geq$ Belajar Siswa Siklus II $\geq$ Belajar Siswa Siklus III maka prestasi belajar siswa tidak mengalami peningkatan, hipotesis tindakan tidak terbukti (tindakan tidak berhasil). Jika Prestasi Belajar Siswa Siklus I $<$ Prestasi Belajar Siswa Siklus II $<$ Prestasi Belajar Siswa Siklus III maka kemampuan siswa mengalami peningkatan, hipotesis tindakan terbukti (tindakan berhasil).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam penelitian ini disebut dengan pra tindakan. Sebelum penelitian tindakan dilakukan, peneliti melakukan observasi dan melaksanakan pre-test. Observasi ini dilakukan untuk meninjau ulang (mengevaluasi) metode yang sebelumnya diterapkan diterapkan berikut persoalan-persoalan yang ditemui dikelas seputar kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk mendukung hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti melakukan tes kepada siswa. Tes tersebut berupa tes tulis dan tes lisan. Hasil tes tersebut diperoleh rata-rata nilai tes tulis siswa adalah 67 dengan 54,5% dari 33 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Sedangkan tes lisan diperoleh rata-rata sebesar 65 dengan 51,5% dari 33 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tahap selanjutnya adalah siklus I, dalam siklus ini ada 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun RPP berdasarkan silabus dan Kompetensi Dasar dengan menggunakan metode *Make a Match*, membuat media kartu pasangan, membuat lembar kerja siswa berupa soal latihan, dan membuat soal tes akhir siklus I.

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Di awal pembelajaran memeriksa kesiapan siswa dengan mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu surat al-lahab materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab dan pemberian penjelasan tentang materi tersebut serta pembagian kelompok.

Dalam kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan dengan pembagian kartu untuk setiapkelompok.Masing-masingkelompokyang sebelumnya sudah dibagi kemudian diberikan satu kartu yang berbeda. Untuk kelompok pertama di berikan kartu soal, kelompok kedua diberikan kartu jawaban. Kelompok ketiga memposisikan diri bersiap-siap untuk menilai. Masing-masing kelompok diberikan aba-aba untuk memulai mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang dengan berdiskusi. Setelah terbentuk pasangan kartu soal dan kartu jawaban, mereka diminta untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan menunjukkan kepada kelompok penilai. Kelompok penilai membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban tersebut cocok.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis dan lisan tentang materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab.

Setelah tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan obsevasi dan refleksi. Setelah dilakukan observasi dengan melihat hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti melakukan refleksi atau perenungan terhadap proses pemberian tindakan dan hasil yang diperoleh dari tindakan tersebut. Kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan pengembangan pada siklus kedua.

Pada tindakan siklus II peneliti tetap menggunakan metode *Make a Match*. Pelaksanaan siklus II ini mengacu pada hasil yang didapatkan pada refleksi pada siklus I, sehingga pada tahap-tahap ini hal-hal yang akan dilakukan hampir sama dengan tahap pada siklus selanjutnya. Tetapi dalam siklus II ini berisi beberapa tambahan dari temuan yang belum terlaksana pada siklus I. peneliti memaksimalkan penyampaian materi dan menekankan pada penggunaan media kartu berpasangan.

Dari hasil pengamatan peneliti dan observer selama pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, hal dapat dilihat dari hasil tes tulis dan tes lisan. Untuk Tes Tulis Jumlah siswa tuntas belajar, dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebanyak 9 % atau 3 siswa, karena dirasa belum mencapai kepuasan keberhasilan penelitian dilanjutkan ke siklus II dan terjadi peningkatan kembali sebanyak 21 % atau 7 siswa. Hasil evaluasi siswa tuntas belajar, dari prasiklus 54 % atau 18 siswa, pada siklus I naik menjadi 63,6 % atau 21 siswa dan pada siklus II naik menjadi 84 %. dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Sedangkan untuk Tes Lisan Jumlah siswa tuntas belajar, dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebanyak 9 % atau 3 siswa, karena juga dirasa belum mencapai kepuasan keberhasilan penelitian dilanjutkan ke siklus II dan terjadi peningkatan kembali sebanyak 21 % atau 7 siswa. Hasil evaluasi siswa tuntas belajar, dari prasiklus 51,5 % atau 17 siswa, pada siklus I naik menjadi 60 % atau 20 siswa dan pada siklus II naik menjadi 81 % dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian terdapat beberapa kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* antara lain, terdapat beberapa anak yang kurang memperhatikan saat presentasi hasil diskusi. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftahul Huda yang mengemukakan bahwa salah satu kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bahwa Jika guru tidak mengarahkan peserta didik dengan baik, akan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan sesuatu sehingga dengan demikian proses belajar menjadi tidak efektif.

Suasana dalam kelas kurang kondusif, sebagian siswa kelas IV A MI Al-Hidayah tidak sabar ingin untuk mencari pasangan dan ada juga yang kurang bersemangat karena kurang lancar dalam membaca. Kelemahan ini menyebabkan masih adanya siswa yang belum tuntas belajar. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes tulis dan tes lisan. Hasil tes tulis pada siklus I menunjukkan sebanyak 12 siswa atau 36,3 % dan pada siklus II sebanyak 16 % siswa belum tuntas belajar. Sedangkan tes lisan siklus I menunjukkan sebanyak 13 siswa atau 40 % dan pada siklus II sebanyak 19%. Siswa yang belum tuntas belajar tersebut ketika berada di tes tulis kebanyakan juga belum tuntas pada tes lisannya.

Adapun hasil tes tulis siswa digambarkan pada tabel berikut ini :

Keterangan	Pra siklus	Tindakan siklus I	Tindakan Siklus II
Siswa yang tuntas	18	21	28
Siswa yang tidak tuntas	15	12	5
Rata-rata Nilai	67	74,2	82
Persentase Ketuntasan	54,5%	63,6%	84%
Persentase Belum Tuntas	45,4%	36,3%	16%

Sedangkan untuk hasil tes lisan siswa digambarkan pada tabel dibawah ini :

Keterangan	Pra siklus	Tindakan siklus I	Tindakan Siklus II
Siswa yang tuntas	17	20	27
Siswa yang tidak tuntas	16	13	6
Rata-rata Nilai	65	70	80
Persentase Ketuntasan	51.5%	60%	81%
Persentase Belum Tuntas	48,4%	40%	19%

Dengan dilakukannya serangkaian tindakan kegiatan pembelajaran melalui model cooperative learning tipe *Make a Match*, dapat digunakan dalam pembelajaran surat al-lahab materi memahami arti dan isi kandungan surat al-lahab. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil test siswa dari setiap siklusnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi, dkk,. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta Pustaka Pelajar